

## Perancangan Unit Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Rumah Peng'Anggur'an Tangerang

<sup>1</sup>Raya Natalie Sihite, <sup>2</sup>Rachmawati Nur Azizah,  
<sup>3</sup>Natanael Wijaya, <sup>4</sup>Hanugrah Adhi Buwono, <sup>5</sup>Oey Aling  
<sup>1</sup>Arsitektur, Universitas Pradita, Tangerang  
<sup>2</sup>Arsitektur, Universitas Pradita, Tangerang  
<sup>3</sup>Arsitektur, Universitas Pradita, Tangerang  
<sup>4</sup>Arsitektur, Universitas Pradita, Tangerang  
<sup>5</sup>Arsitektur, Universitas Pradita, Tangerang

E-mail: <sup>1</sup>[raya.natalie@student.pradita.ac.id](mailto:raya.natalie@student.pradita.ac.id), <sup>2</sup>[rachmawati.nur@student.pradita.ac.id](mailto:rachmawati.nur@student.pradita.ac.id),  
<sup>3</sup>[natanael.wijaya@student.pradita.ac.id](mailto:natanael.wijaya@student.pradita.ac.id), <sup>4</sup>[hanugrah.adhi@pradita.ac.id](mailto:hanugrah.adhi@pradita.ac.id),  
<sup>5</sup>[oey.aling@student.pradita.ac.id](mailto:oey.aling@student.pradita.ac.id)

### ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) melalui kuliah kerja nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk kontribusi mahasiswa dalam membantu mengatasi permasalahan yang ada pada masyarakat. Dalam kegiatan ini, mitra masyarakat adalah kelompok Rumah Peng'Anggur'an. Mitra berlokasi di Kecamatan Panunggangan Utara, Kelurahan Pinang, Tangerang, Banten. Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini diharapkan bersifat aplikatif berdasarkan permasalahan mitra masyarakat. Pada kasus ini, permasalahan mitra adalah belum diwadahnya potensi wirausaha dari warga dalam bentuk UMKM. Unit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang dimaksud lokasinya berada di dekat taman bermain ("GrapeTopia"), dan Balai Warga. Perancangan Unit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan ruang dengan pembagian privat dan publik sehingga penjual dan pembeli yang melakukan transaksi di unit UMKM tersebut, penjual dan pembeli sama-sama dapat merasakan rasa aman dan nyaman. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode wawancara ini bertujuan untuk menggali informasi mengenai kebutuhan dari warga Rumah Peng'Anggur'an di daerah Kecamatan Panunggangan Utara, Kelurahan Pinang, Tangerang, Banten. Dan dari hasil wawancara, diperoleh bahwa Unit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) kuliner merupakan salah satu sumber dan moda perputaran ekonomi di kawasan Rumah Peng'Anggur'an, Kecamatan Panunggangan Utara, Kelurahan Pinang, Tangerang, Banten. Oleh karena itu diperlukan upgrade secara berkesinambungan untuk meningkatkan kenyamanan dan keamanan unit UMKM.

**Kata kunci : KKN, Perekonomian, UMKM**

### ABSTRACT

Community Service (PKM) is one form of student contribution in overcoming problems in society. A children's playground is a place specifically designed for children to play freely so that children feel happy, happy, and happy. Therefore, it is necessary to control the design of a children's playground in order to minimize the negative impacts of the children's playground and its facilities on the safety and health of children. Design control is also important to convince the public that the function of the children's playground that has been established can run well. The data collection methods used are interviews, observations, and documentation. This interview method aims to explore information about the needs of residents and children of Rumah Peng'Anggur'an in the North Panunggangan area, Pinang. From the results of PKM, it was obtained that GrapeTopia as a

playground and also an effort to educate children at Rumah Peng'Anggur'an in the North Panunggangan area, Pinang is in great demand.

**Keyword : PKM, Education, Playgroud**

## 1. PENDAHULUAN

Rumah Peng'Anggur'an merupakan ruang kegiatan di sebuah kawasan untuk pembibitan tanaman anggur, penanaman pohon Anggur, dan ruang berkegiatan warga. Rumah Peng'Anggur'an ini berlokasi di Jl. Raya Sekneg, Gang. Wakaf, RT 03/ RW 02, Kebon Nanas, Kelurahan Panunggangan Utara, Kecamatan Pinang, Kota Tangerang, Banten, 15143. Mayoritas dari warga Rumah Peng'Anggur'an memiliki pekerjaan sebagai wiraswasta, swasta, dan Ibu Rumah Tangga (IRT).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, diketahui bahwa Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sumber dan moda perputaran ekonomi di kawasan Rumah Peng'Anggur'an, Kelurahan Panunggangan Utara, Kecamatan Pinang, Tangerang, Banten. UMKM ini menawarkan berbagai makanan atau minuman, seperti aneka mie instan, aneka minuman sachet, dan gorengan. Unit UMKM yang berada di kawasan Rumah Peng'Anggur'an berjumlah 1 (satu) unit. Unit UMKM ini dibangun oleh warga secara sederhana memanfaatkan material sisa pembangunan dari warga.

Dengan adanya fasilitas UMKM ini, diharapkan warga Rumah Peng'Anggur'an atau bahkan warga sekitar kawasan Rumah Peng'Anggur'an dapat melakukan perputaran perekonomian dengan melakukan transaksi jual beli. UMKM diharapkan dapat membantu memenuhi kebutuhan primer warga sekitar, terkhusus warga Rumah Peng'Anggur'an, kecamatan Panunggangan Utara, kelurahan Pinang, Tangerang, Banten.

## 2. PERMASALAHAN MITRA

Dalam pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Rumah Peng'Anggur'an, Rukun Warga (RW) 02 / Rukun Tetangga (RT) 03, Kelurahan Panunggangan Utara, Kecamatan Pinang, Tangerang, Banten. Terdapat beberapa permasalahan pada unit UMKM. yakni :

- a) Visual dari unit UMKM masih terlalu terbuka dari segala sisi. Keamanan unit UMKM tersebut masih harus dioptimasi.
- b) Di bagian dapur, UMKM belum ada penghalang angin. Hal ini sangat berbahaya. Bahaya yang dimaksud adalah ketika api pada kompor sedang menyala saat sedang angin kencang, ada potensi menimbulkan bahaya kebakaran.

Maka dari itu, perlu adanya optimasi pada desain unit UMKM yang sekarang sudah ada.

## 3. METODOLOGI

Menurut jenisnya, program ini merupakan program pengabdian masyarakat berbasis partisipasi masyarakat. Adapun objek yang diteliti adalah warga di Rumah Peng'Anggur'an, Kelurahan Panunggangan Utara, Kecamatan Pinang, Kota Tangerang, Banten. Dengan metode yang digunakan, diantaranya :

### 3.1 Metode pengumpulan data

#### 3.1.1 Wawancara

Menurut Sugiyono (2016:194), metode wawancara digunakan sebagai salah satu teknik pengumpulan data bertujuan untuk menggali informasi mengenai kebutuhan atau keperluan informan. Teknik ini dapat mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dari responden. Teknik wawancara dilakukan mulai saat berkunjung atau survei awal ke tempat masyarakat agar mendapatkan permasalahan yang bisa diselesaikan selama program Pengabdian Masyarakat (PKM). Adapun yang diwawancarai yaitu Ketua RT Rumah Peng'Angguran, Ketua Rumah Peng'Angguran, Pemilik unit UMKM Rumah Peng'Angguran, dan beberapa pembeli.

#### 3.1.2 Observasi

Observasi adalah pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Observasi pada tulisan ini dilakukan untuk menemukan inti masalah setelah melakukan wawancara guna menjadi data untuk menjawab permasalahan tersebut yang ada pada masyarakat.

#### 3.1.3 Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan sebagai metode pendukung kegiatan penelitian, seperti data peserta KKN, lokasi KKN, kegiatan KKN dan sebagainya.

#### 3.1.4 Usulan desain

Pengajuan usulan desain perancangan desain unit UMKM menjadi suatu cara untuk menjawab permasalahan setelah melakukan observasi. Desain unit UMKM ini dikerjakan menggunakan aplikasi 3D agar memudahkan visualisasi saat mempresentasikan pada masyarakat.

#### 3.1.5 Diskusi desain dengan dosen dan masyarakat

Proses diskusi dilakukan bersama masyarakat, dosen dan tim KKN PU-1 setelah mengajukan usulan desain agar dapat memperbaiki dan meningkatkan perancangan unit UMKM.

#### 3.1.6 Revisi desain

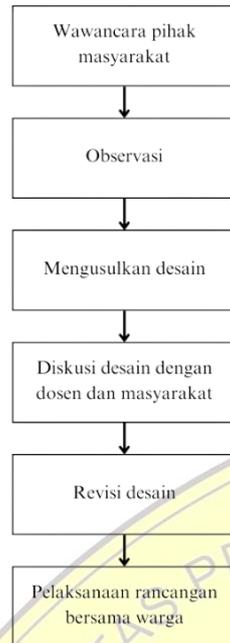
Tahapan revisi desain perancangan unit UMKM sebagai hasil dari diskusi, usulan desain awal serta saran dari masyarakat dan dosen digunakan sebagai acuan saat merivisi desain unit UMKM Rumah Peng'Angguran.

#### 3.1.7 Pelaksanaan desain bersama masyarakat

Pelaksanaan pembuatan atau pembangunan unit UMKM dikerjakan oleh tim KKN PU-1 dan dibantu oleh masyarakat. Dengan sistem ini proses pelaksanaan dapat berjalan dengan cepat dan dapat saling belajar antara mahasiswa tim KKN PU-1 dan masyarakat.

Aktor yang terlibat pada Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini adalah penduduk Rumah Peng'Angguran, Rukun Warga (RW) 02 / Rukun Tetangga (RT) 03, Kelurahan Panunggangan Utara, Kecamatan Pinang, Tangerang, Banten, khususnya;

- a) Bapak Sian Emon selaku Ketua RT Rumah Peng'Angguran
- b) Bapak Agus Bohar selaku Ketua Rumah Peng'Angguran,
- c) Pemilik unit UMKM Rumah Peng'Angguran,
- d) Pembeli.



Gambar 1. Flowchart Dokumentasi Pribadi. 2024

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### 4.1 Perencanaan

##### 4.1.1 Konsep Desain

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, diketahui bahwa Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sumber dan moda perputaran ekonomi di kawasan Rumah Peng'Angguran, Kecamatan Panunggangan Utara, Kelurahan Pinang, Tangerang, Banten. UMKM Warmindo di kawasan Rumah Peng'Anggur'an menawarkan berbagai makanan dan minuman, seperti aneka mie instan, aneka minuman sachet, maupun gorengan. Berdasarkan kriteria di atas, fasad multifungsi dengan menggunakan rangka baja ringan  $C 75 \times 35 \times 6000$  dalam posisi vertikal dan horizontal dapat menjadi salah satu cara mengatasi kendala dalam keterbatasan anggaran dan pada rangka posisi horizontal dapat berfungsi sebagai alat untuk menjajakan atau menggantung makanan dan minuman dalam bentuk sachet, selain itu rangka baja ringan

$C 75 \times 35 \times 6000$  dapat dimanfaatkan untuk menggantung poster atau terpal yang bisa dijadikan sebagai penutup yang menciptakan area privasi pada unit UMKM.



Gambar 2. Perspektif Kiri UMKM Dokumentasi Pribadi. 2024

Pada sisi kiri unit UMKM Warmindo, terlihat jelas ada penutup yang terbuat dari material baja ringan  $C 75 \times 35 \times 6000$  yang diberikan cat warna hitam. Fungsi dari penutup tersebut adalah untuk menghindari bahaya api pada kompor saat api sedang menyala, disaat sedang angin kencang, yang dimana hal ini berpotensi menimbulkan bahaya kebakaran.



Gambar 3. Tampak Depan UMKM Dokumentasi Pribadi. 2024



Gambar 4. Perspektif Kanan UMKM Dokumentasi Pribadi. 2024

Adapun konsep nama untuk unit UMKM Rumah Peng'Anggur'an, yakni Warmindo atau Warung Indomie. Nama tersebut selain menyesuaikan apa yang dijual, penamaan ini diharapkan dapat ramai dan menjadi perputaran ekonomi seperti Warmindo pada umumnya.

#### 4.1.1 Palet Warna

Terdapat 2 warna utama untuk UMKM yaitu:

- a) **Hitam**  
Warna Hitam pada besi baja UMKM Rumah Peng'Anggur'an diartikan sebagai simbol kekuatan dan kewibawaan.
- b) **Putih**  
Warna Putih diartikan sebagai Keterbukaan (Transparansi) dan Kebersihan.



Gambar 5. Palet Warna Untuk UMKM  
*Dokumentasi Pribadi. 2024*

Sehingga UMKM Rumah Peng'Anggur'an dapat menjadi salah satu sumber kekuatan ekonomi yang bersih dan transparan bagi warga Rumah Peng'Anggur'an.

#### 4.2 Pelaksanaan

Pelaksanaan perancangan UMKM dimulai dari sketsa awal dan diskusi antara Mahasiswa KKN PU1 2024 dengan Bapak Sian Emon selaku Ketua RT Rumah Peng'Anggur'an, Bapak Bohar selaku tetua di Rumah Peng'Anggur'an, Bapak Hanugrah Adhi Buwono selaku Dosen Arsitektur Universitas Pradita dan Dosen Pengawas Lapangan KKN 2, serta warga sekitar Rumah Peng'Anggur'an agar mengetahui kebutuhan yang diperlukan dan penambahan maupun penggabungan ide menarik dari

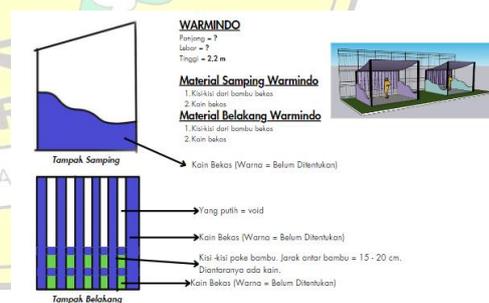
masyarakat dan tim KKN PU1 2024 di Rumah Peng'Anggur'an.



Gambar 6. Proses Diskusi Dengan Pihak Terkait  
*Dokumentasi Pribadi. 2024*



Gambar 7. Kondisi Sekitar Sebelum KKN  
*Dokumentasi Pribadi. 2024*



Gambar 8. Proses Sketsa Awal Perancangan UMKM  
*Dokumentasi Pribadi. 2024*

Pada **Gambar 8.** terlihat visual atau bentuk dari sketsa UMKM Warmindo yang pertama. Dimana pada mulanya, direncanakan penggunaan material kain bekas sebagai penutup sisi kiri dan bagian belakang dari unit UMKM Warmindo. Namun, dikarenakan satu dan lain hal,

maka penggunaan material kain bekas serta desain pertama perancangan Warmindo di-revisi kembali. Revisi desain unit UMKM Warmindo dilakukan oleh mahasiswa KKN PU-1, bapak dosen pembimbing lapangan, bapak ketua RT, dan juga bapak tetua Rumah Peng'Anggur'an.

#### 4.2.1 Unit UMKM "Warmindo"

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sumber dan moda perputaran ekonomi di kawasan Rumah Peng'Anguran, kecamatan Panunggangan Utara, kelurahan Pinang, Tangerang, Banten. Di dalam area UMKM "Warmindo" terdapat beberapa barang, diantaranya :

- a) Showcase / Etalase kaca (1)
- b) Kompor 2 tungku (1)
- c) Meja kayu (3)



Gambar 9. Visualisasi Denah Lokasi KKN  
*Dokumentasi Pribadi. 2024*



Gambar 10. Aktivitas di Area UMKM  
*Dokumentasi Pribadi. 2024*

Pada **Gambar 10**, terlihat aktivitas di area UMKM "Warmindo". Aktivitas yang dimaksud ialah aktivitas transaksi jual beli. **Gambar 10** membuktikan bahwa memang benar UMKM "Warmindo" merupakan salah satu moda perekonomian di Rumah Peng'Anggur'an.



Gambar 11. Pengerjaan Pemasangan Baja  
*Dokumentasi Pribadi. 2024*

Pada **Gambar 11**, Terlihat proses pemasangan baja dengan menyatukan rangka satu dan rangka lainnya dengan menggunakan alat bor.

#### 4.3 Evaluasi

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Pradita dilaksanakan pada 24 Juni 2024 - 19 Agustus 2024 oleh Mahasiswa program Kuliah Kerja Nyata (KKN) jurusan Arsitektur, PWK, dan Sipil yang beranggotakan 17 orang. Sedangkan untuk jurusan Teknik Arsitektur mengerjakan beberapa proker dan salah satunya adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang memiliki konsep nama, yakni Warmindo atau Warung Indomie. UMKM ini menjual berbagai makanan dan minuman, baik yang diperoleh dari hasil kebun maupun dari pabrik. Makanan yang digemari ada berbagai macam dan yang

paling best seller adalah aneka mie instan dan gorengan, dan aneka minuman sachet.

Pada tahap evaluasi yang diadakan melibatkan Lurah Panunggangan Utara, Ketua RT, Dosen Pembimbing, Ketua Rumah Peng'Anggur'an, dan para warga Rumah Peng'Anggur'an untuk menyelaraskan data yang diperoleh dengan data dari keadaan sebenarnya yang ada dilapangan, agar perancangan fasilitas yang telah dibangun dapat bertahan dan berfungsi dengan baik dalam jangka waktu yang lama.

Dengan adanya berbagai fasilitas yang dikerjakan oleh tim KKN PU-1 2024, Program Studi Arsitektur, yaitu dengan adanya UMKM disekitar taman bermain dan balai warga, dapat meningkatkan partisipasi dan membangun sikap kemandirian warga Rumah Peng'Anggur'an, dalam membangun masyarakat, terutama bagi anak-anak menjadi lebih aktif untuk bermain sekaligus belajar, berbaur bersama teman, dan dalam beraktivitas maupun interaksi sosial. Hal ini dapat saran belajar dan menanamkan nilai sosial dan budaya dalam bertransaksi dan bersosialisasi baik pada orang dewasa maupun anak-anak, selain itu UMKM atau warimindo ini dapat bertujuan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat.



Gambar 12. Tampak Depan UMKM Setelah Dilakukan Re-Desain  
*Dokumentasi Pribadi. 2024*



Gambar 13. Perspektif UMKM Setelah Dilakukan Re-Desain  
*Dokumentasi Pribadi. 2024*



Gambar 14. Perspektif UMKM Setelah Dilakukan Re-Desain  
*Dokumentasi Pribadi. 2024*

Eksisting pada balai warga yaitu melapisi area lantai atau tanah dengan rumput sintesis dapat memikat pengunjung untuk datang sehingga membantu memecahkan permasalahan pembangunan area untuk bertransaksi dan bersosialisasi menjadi lebih fleksibel dan efektif.

Pada saat berjalan-nya KKN di Rumah Peng'Anggur'an terdapat beberapa kendala seperti kurangnya material yang cukup membuat proses

kegiatan KKN berjalan lebih lama, namun kendala tersebut juga memberikan inovasi. Mahasiswa dan warga sekitar jadi berkolaborasi mendapatkan ide untuk menggunakan barang tidak terpakai menjadi bagian dari KKN, kendala lain juga dapat terlihat di cuaca yang cukup menghambat proses berjalan-nya kegiatan KKN ini.

Namun walaupun terdapat kendala di aktivitas kegiatan KKN ini, kegiatan ini terselesaikan dengan cukup baik, karena adanya partisipasi dari seluruh mahasiswa di tim KKN juga arahan serta bantuan dari warga sekitar Rumah Peng'Angguran.

Adapun berbagai kendala yang terjadi selama proses pelaksanaan perancangan UMKM tim KKN PUI 2024 yang dalam proses pengerjaannya mempengaruhi kelancaran selama program kerja, seperti :

- a) Keterbatasan dana anggaran
- b) Kesulitan untuk mendapatkan material berkualitas yang sesuai berdasarkan data yang diperoleh dari pencarian di internet dengan yang tersedia di lapangan berbeda, baik dari segi biaya, bentuk, ukuran, warna, tebal-tipis dan jumlah yang dibutuhkan.
- c) Adanya kendala selama proses pembuatan barang seperti minimnya material yang tersedia dengan yang dibutuhkan.
- d) Tantangan dalam Pemeliharaan Pasca Perancangan.
- e) Kondisi cuaca yang tidak menentu karena suka berubah - ubah dan susah ditebak untuk memprioritaskan proker mana dulu yang akan dikerjakan agar tidak bentrok dengan yang lainnya.
- f) *Maintenance* UMKM dan sekitar setelah KKN selesai.
- g) Kurangnya partisipasi dan koordinasi antara para kelompok mahasiswa karena berbagai

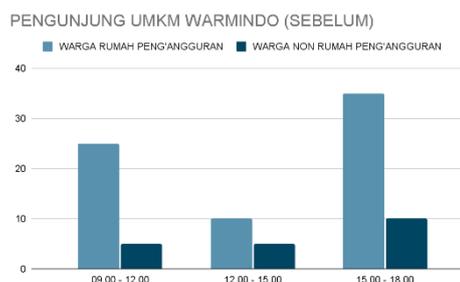
alasan, seperti magang, terlambat, terkena musibah, tidak hadir, dll.

- h) Adanya isu tentang keselamatan, dikarenakan desain konsep sebelumnya di bagian tempat memasak bagian belakangnya tidak tertutup sempurna sehingga bila ada angin kencang yang datang akan berpotensi untuk membesarkan api sehingga sangat berbahaya.
- i) Adanya isu tentang keamanan, dikarenakan visual desain konsep sebelumnya terlalu terbuka sehingga minim akan privasi penjual sehingga membuatnya tidak nyaman dan khawatir dapat berpotensi menjadi tindak kriminal.

#### 4.4 Analisis Kegiatan

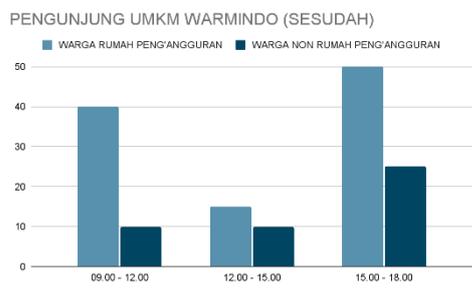
Unit UMKM Rumah Peng'Angguran, yaitu Warmindo atau Warung Indomie merupakan salah satu sumber dan moda perputaran ekonomi di kawasan Rumah Peng'Anggur'an sehingga diharapkan dengan adanya perubahan desain dan konsep UMKM dapat membantu menarik pembeli sehingga bisa ramai meningkatkan perputaran ekonomi di kawasan Rumah Peng'Angguran.

Adapun berikut merupakan data warga yang berkunjung baik sebelum dan sesudah adanya perubahan desain dan konsep yang diperoleh dari pengamatan di lapangan dengan datang langsung ke UMKM di shift jam tertentu sesuai ronde dalam sehari yang bisa diamati dalam tabel pembanding di bawah ini.



Gambar 15. Data Pengunjung UMKM Sebelum KKN  
*Dokumentasi Pribadi. 2024*

**Gambar 15.** Menjelaskan mengenai grafik batang sebelum Team KKN datang ke lokasi dan sebelum UMKM Warmindo dirancang Kembali. Diketahui rata-rata pengunjung yang datang dari warga sekitar Rumah Peng'Anggur'an dari pagi hingga sore adalah 23 warga sedangkan bagi warga non sekitar Rumah Peng'Anggur'an adalah 6-7 warga.



**Gambar 16.** Data Pengunjung UMKM Saat Berjalannya KKN *Dokumentasi Pribadi. 2024*

**Gambar 16.** Menjelaskan mengenai grafik batang sesudah UMKM Warmindo dirancang kembali, rata-rata pengunjung yang datang dari warga sekitar Rumah Peng'Anggur'an dari pagi hingga sore adalah 35 warga sedangkan bagi warga non sekitar Rumah Peng'Anggur'an adalah 15 warga.

Kunjungan ini diakhiri dengan kesan positif dan semangat yang tinggi dari pemilik Unit UMKM serta warga sekitar Rumah Peng'Anggur'an. Semua pihak berharap bahwa dengan adanya para pengunjung ini akan memicu perkembangan ekonomi yang lebih baik dan membuka peluang bagi UMKM Rumah Peng'Anggur'an. Adanya perubahan yang signifikan diharapkan dapat bersaing dengan jajanan kaki lima di pinggir jalan ataupun di tingkat lebih tinggi seperti jajanan yang sudah memiliki nama *brand-nya*. Dengan adanya dukungan baik dari Pak lurah, ketua RT, Ketua Rumah Peng'Anggur'an, dosen-dosen pembimbing dan mahasiswa KKN Universitas Pradita 2024 dapat membuat

pemilik UMKM di sekitar Rumah Peng'Anggur'an semakin termotivasi untuk mengembangkan usaha mereka. Ini merupakan contoh nyata bagaimana sinergi antara para mahasiswa arsitektur sebagai perancang dan pembangun ulang UMKM dengan pelaku UMKM sebagai penjual serta para pengunjung baik warga asli Rumah Peng'Anggur'an maupun pengunjung dari luar yang datang, dapat membawa manfaat nyata bagi perkembangan ekonomi lokal dan kesejahteraan masyarakat Rumah Peng'Anggur'an.



**Gambar 17.** Mahasiswa KKN Sedang Melakukan Presentasi Mengenai UMKM *Dokumentasi Pribadi. 2024*

**Gambar 17.** memperlihatkan mahasiswa KKN sedang menjelaskan mengenai UMKM kepada audiens dengan menggunakan teknik presentasi.



**Gambar 18.** Penutupan KKN *Dokumentasi Pribadi. 2024*

## 5. KESIMPULAN

Perancangan ulang unit UMKM yang berlokasi di kawasan Rumah Peng'Anggur'an, Rukun Warga (RW) 02 / Rukun Tetangga (RT) 03, Kelurahan Panunggangan Utara, Kecamatan Pinang, Tangerang, Banten. diperlukan karena menjadi patokan penting bagi warga sekitar Rumah Peng'Anggur'an untuk menambahkan nilai fungsi dan estetika didalamnya.

Unit UMKM berada berdekatan dengan area taman bermain dan balai warga sehingga dengan meningkatkan visual unit UMKM dapat mendorong minat warga sekitar Rumah Peng'Anggur'an untuk datang membeli jajanan - jajanan yang ada di UMKM.

Adapun kendala yang terjadi selama proses perancangan yang telah disebutkan sebelumnya dapat diselesaikan dengan menggunakan rangka baja sehingga dapat memiliki berbagai fungsi yaitu dapat tetap memiliki area privasi dan area terbuka, sebagai pencahayaan alami dan menambah estetika dari kanopi. Material penambah berupa poster sehingga harga lebih terjangkau dan memiliki fungsi sebagai penutup area privasi serta menjadi penanda atau nama warung tersebut. Poster yang dibuat terbuat dari bahan yang tahan lama dan kuat sehingga saat cuaca tidak menentu seperti hujan deras, poster tersebut dapat bertahan lebih lama namun ini juga tergantung dengan pemeliharaan masyarakat sekitar.

Maka dari itu, sebagai perancang. Kami akan terus melakukan sosialisasi dan himbauan dengan warga sekitar Rumah Peng'Anggur'an mengenai cara pemeliharaan pasca perancangan, terutama kepada pemilik unit UMKM Rumah Peng'Anggur'an agar area perancangan kembali unit UMKM Rumah Peng'Anggur'an bisa beroperasi saat pelepasan dan sesusah KKN sehingga dapat digunakan untuk jangka waktu yang lama.

- a) **Pada Gambar 1.** Terdapat *flowchart* proses pelaksanaan KKN di Rumah Peng'Anggur'an dengan arahan awal dari para dosen serta wawancara dengan warga sekitar Rumah Peng'Anggur'an sehingga dapat dibuatnya perencanaan selama sebulan kedepan mengenai aktivitas apa saja yang akan dikerjakan dan pembagian tim teknik dari program kerja Arsitektur.
- b) **Pada Gambar 2, 3, dan 4.** Merupakan render final hasil akhir dari proses yang telah dilewati dan diterapkan pada UMKM Warmindo oleh tim teknik KKN PU1 2024 Program Studi Arsitektur.
- c) **Pada Gambar 5.** Terdapat acuan palet warna dari unit UMKM Warmindo Rumah Peng'Anggur'an.
- d) **Pada Gambar 6.** Terdapat Bapak Emon selaku Ketua RT Rumah Peng'Anggur'an, Bapak Bohar selaku tetua di Rumah Peng'Anggur'an, Bapak Hanugrah Adhi Buwono selaku Dosen Arsitektur Universitas Pradita dan Dosen Pengawas perwakilan serta warga sekitar Rumah Peng'Anggur'an, serta mahasiswa jurusan teknik dan tim perwakilan dokumentasi untuk langsung terjun ke lapangan dimulai dari diskusi sketsa awal ,

- penambahan maupun penggabungan ide menarik mengenai perencanaan apa yang akan dikerjakan mahasiswa serta dibutuhkan juga oleh warga sekitar yang tentunya dapat membantu serta memberikan hal - hal yang bersifat positif.
- e) **Pada Gambar 7.** Merupakan kondisi UMKM dan sekitarnya sebelum dilakukan perombakan dan penambahan berbagai fasilitas yang dikerjakan oleh tim KKN PU1 2024 Program Studi Arsitektur.
- f) **Pada Gambar 8.** Setelah dilakukannya survei lapangan dan kepuasan dengan pemilik UMKM maka terciptalah referensi yang dilanjutkan dengan diskusi antar tim KKN PU1 dengan bimbingan dan arahan dari dosen pembimbing sehingga dapat membentuk rencana awal mengenai perencanaan ulang UMKM.
- g) **Pada Gambar 9.** Dilakukannya pemetakan denah keseluruhan area KKN Rumah Peng'Anggur'an sederhana berbentuk *bubble diagram* agar memudahkan perincian alur gerak antara pembeli dengan penjual, selain itu sebagai pengamatan di area lahan bagian mana yang merupakan area positif dan area negatif yang memerlukan privasi dalam mendesain Unit UMKM.
- h) **Pada Gambar 10.** Terdapat dokumentasi mengenai aktivitas apa saja yang terjadi di dalam UMKM Warmindo. Bisa dilihat dari gambar terdapat *showcase / etalase* kaca, kompor, meja kayu, kursi, dan jajanan yang dijual baik dari jajanan kemasan maupun hasil panen pemilik UMKM Warmindo.
- i) **Pada Gambar 11.** Dilakukannya perancangan ulang desain UMKM Warmindo , dimulai dengan pengerjaan pemasangan baja pada UMKM agar menyelesaikan masalah yang sudah disebutkan sebelumnya sehingga nantinya UMKM Warmindo bisa berfungsi sesuai yang diharapkan.
- j) **Pada Gambar 12, 13, dan 14.** Merupakan kondisi bagaimana UMKM Warmindo setelah dirombak dan mulai aktif seperti sebelumnya. Dapat dilihat dari berbagai sisi perspektif dari tampak manapun sudah menjawab masalah desain ysng sebelumnya menjadi kendala yang terjadi di UMKM Warmindo.
- k) **Pada Gambar 15.** Sebelum selesai dengan perombakan desain dari UMKM Warmindo, maka dilakukannya dokumentasi data pengunjung yang datang mengunjungi UMKM

Warmindo selama seharian dari pagi hingga sore sesuai *shift* yang meneliti. Selain itu pengunjung dari luar warga Rumah Peng'Anggur'an juga dihitung agar dapat membandingkan sebelum dan sesudah pengerjaan sesuai dengan harapan perancang dan pemilik, yaitu agar UMKM ini semakin ramai sehingga dapat meningkatkan roda ekonomi warga di sekitar Rumah Peng'Angguran.

l) **Pada Gambar 16.** Setelah dilakukan analisa. Ternyata pengunjung yang datang ke UMKM Warmindo di Rumah Peng'Anggur'an meningkat, bagi warga sekitar Rumah Peng'Anggur'an bertambah menjadi sekiranya 15-20% sedangkan dari luar Rumah Peng'Anggur'an hampir lebih dari 50%. Ini menjadi bukti kesuksesan dari rancangan desain UMKM Warmindo yang dikerjakan oleh tim KKN PU1 2024 Program Studi Arsitektur.

m) **Pada Gambar 17.** Pada tanggal 27 Juli 2024 terdapat presentasi materi mengenai penjabaran konsep dan desain serta proyek lain yang dijalankan oleh tim teknik KKN PU1 2024 Program Studi Arsitektur, Teknik PWK, dan Teknik Sipil. Selain itu terdapat juga proses tanya-jawab oleh

Bapak Emon selaku Ketua RT Rumah Peng'Angguran, Bapak Bohar selaku tetua di Rumah Peng'Angguran, Bu Gupita selaku Dosen Arsitektur Universitas Pradita dan Dosen Pengawas perwakilan serta warga sekitar Rumah Peng'Angguran.

n) **Pada Gambar 18.** Pada hari Sabtu, 27 Juli sekitar pukul sembilan malam adalah penyelesaian akhir dari KKN di sekitar Rumah Peng'Angguran. Acara diakhiri dengan berdoa bersama lalu dilanjutkan dengan pemotongan pita yang dipegang Greta dan Greto lalu dilanjutkan dengan pembagian nasi tumpeng beserta lauk, tidak lupa memeriahkan acara dengan bernyanyi lagu dan menonton video dokumentasi. Demikian rangkuman dari seluruh dokumentasi KKN di Rumah Peng'Angguran. Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi, kegiatan KKN Arsitektur Universitas Pradita 2024 yang berlokasi di kawasan Rumah Peng'Angguran, Rukun Warga (RW) 02 / Rukun Tetangga (RT) 03, Kelurahan Panunggangan Utara, Kecamatan Pinang, Tangerang, Banten, telah

berjalan dan cukup efektif mulai dari persiapan, pelaksanaan, dan kegiatan akhir. Hal ini dibuktikan dengan terselenggaranya seluruh rangkaian Kegiatan KKN tanpa adanya hambatan atau kendala yang signifikan. Begitu juga pengakuan dari berbagai pihak seperti pengurus desa, pembimbing maupun ketua, dosen, masyarakat, dan mahasiswa.

## 6. UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan Syukur kami ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan karunia-Nya. Kami berucap terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, petunjuk, semangat, dan juga dorongan karena atas berkat dukungan dan bantuan yang telah kami terima dari berbagai pihak merupakan suatu hal yang sangat berarti bagi kepentingan masyarakat Rumah Peng'Anggur'an dan sekitarnya.

Kami sangat menghargai semua bantuan waktu, tenaga, dan pemikiran yang telah diberikan. Sehubungan dengan itu, maka pada kesempatan ini perkenankanlah peneliti menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada Bapak Warji, S.IP., selaku Lurah Panunggangan Utara, Bapak Bohar selaku Ketua Rumah Peng'Angguran, Bapak Sian Emon selaku Ketua RT Rumah Peng'Angguran, Bapak Yaya, dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), dan bagi semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu memberikan doa, dukungan, dan semangat dalam proses pembuatan rancangan UMKM Warmindo hingga dalam pembuatan Jurnal KKN.

## 7. DAFTAR PUSTAKA

Adjar, D. D. P., Prasetiawati, F. A., Pratama, M. R., Azizah, N., Khoirotunnisa, F., Wikartika, I., & Sari, R. (2022). **Pembuatan Desain Denah Lokasi di Desa Wisata Kampung Kue Surabaya Pada Kegiatan KKN**. *Journal Of Computer Science Contributions (JUCOSCO)*, 2(2), 185-194.

Sembiring, B. O., & Nurjamiyah, N. (2021). **Rancangan Sistem Monitoring Bimbingan Laporan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Harapan Medan Menggunakan V-Model**. *TIN: Terapan Informatika Nusantara*, 2(4), 212-221.

Asharhani, I. S., Wiranata, A. G., Dewi, L. P. P., Eiffel, & Sallie (2022). **Perancangan Fasilitas Wisata Berbasis Partisipasi Masyarakat di Kampung Wisata Tematik Panunggangan Utara Tangerang**. *Prosiding PKM-CSR.*, Vol. 5, 2655-3570.

Mayasari, A. K., Aly, N. J. R., Kartim, Y. M., & Fauziah, M (2022). **Pemberdayaan UMKM di RT/RW 05/06 Desa Waru Jaya, Parung, Bogor**. *LP UMJ*, 2714-6286.

Mansir, F., & Tumin (2022). **Pemberdayaan UMKM Sebagai Usaha Meningkatkan Kualitas Pemasaran Produk di Padukuhan Dukuh Sari Wonokerto Turi Sleman**. *Jurnal ABDINUS : Jurnal Pengabdian Nusantara*, 6 (3), 2022, 656-644.